

# EMPOWERMENT STRATEGY FOR STRONGER COMMUNITY

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT FT REWULU



**EMPOWERMENT STRATEGY FOR STRONGER  
COMMUNITY : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT FT  
REWULU**

**Penulis:**

Hanung Kurniawan (hanung.kurniawan@pertamina.com)

Kevin Kurnia Gumilang (kevin.gumilang@pertamina.com)

Prasetyo Adi Nugroho (prasetyo.nugroho@pertamina.com)

Rifaldi Maulyansyah (rifaldi.maulyansyah@pertamina.com)

Zukhruf Arifin (zukhruf.arifin@gmail.com)

**ISBN :**

**Desain Sampul dan Tata Letak :**

Andriani Silfiana

**Penerbit :**

PT SUCOFINDO

Jalan Raya Kaligawe KM 8

Semarang

Cetakan pertama, Tahun 2024

**Hak cipta dilindungi undang – undang**

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara PT SUCOFINDO dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu

## SANKSI PELANGGARAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU. Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau penjara masing - masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Empowerment Strategy For Stronger Community : Pemberdayaan Masyarakat FT Rewulu” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi kami untuk mengulas secara mendalam program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga, khususnya di Dusun Santan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materiil, hingga terbitnya buku ini.

Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat, baik bagi masyarakat umum, mahasiswa, akademisi, maupun praktisi di bidang pemberdayaan masyarakat dan CSR (Corporate Social Responsibility). Semoga buku ini juga dapat menjadi referensi yang

bermanfaat dalam mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang. Akhir kata, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, September 2024

Wahyu Wijaya

**Fuel Terminal Manager Rewulu**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
SELAYANG PANDANG .....	ix
STRAREGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN OLAHAN PISANG DI DUSUN SANTAN .....	1
STRATEGI MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM EDUKASI WIRAUSAHA DAN MANDIRI PANGAN. ....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelatihan Peningkatan Kapasitas Produksi Pangan Lokal.....	ix
Gambar 2 Bantuan Rumah Produksi .....	39
Gambar 3 Pelatihan Digital Marketing .....	40

## SELAYANG PANDANG

Buku ini menyajikan sebuah kajian mendalam mengenai strategi yang diimplementasikan oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam upaya memberdayakan masyarakat di Dusun Santan melalui program pengembangan produk olahan pisang. Program ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada.

Melalui buku ini, pembaca diajak untuk mengenal lebih dekat bagaimana sebuah program CSR dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif, mulai dari identifikasi potensi lokal, pelatihan, hingga pendampingan dalam pengembangan produk yang berkelanjutan. Selain itu, buku ini juga menjelaskan peran penting kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta, dalam mencapai tujuan pemberdayaan yang diharapkan.

Pembaca juga akan menemukan berbagai dinamika dan tantangan yang dihadapi selama proses pemberdayaan masyarakat, serta bagaimana strategi-strategi tersebut diterapkan untuk mengatasi hambatan yang muncul. Studi

kasus yang disajikan mengenai program pengembangan olahan pisang di Dusun Santan menjadi contoh nyata bagaimana pemberdayaan masyarakat dapat berjalan dengan baik ketika didukung oleh strategi yang tepat dan pelibatan aktif seluruh elemen masyarakat.

Diharapkan buku ini dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak dalam menciptakan program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang komprehensif, buku ini tidak hanya memberikan gambaran teoretis, tetapi juga menawarkan wawasan praktis yang dapat diterapkan oleh perusahaan lain dalam menjalankan program CSR.

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
PROGRAM PENGEMBANGAN OLAHAN PISANG DI  
DUSUN SANTAN**

**Mengenal Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel  
Terminal Rewulu**

Program utama pemberdayaan dibidang ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal, serta berangkat dari masalah dan keterpurukan yang dialami masyarakat, dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan program pemberdayaan. Program ini akan terbantu oleh kolaborasi antara pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat yang berperan sebagai aktor utama dalam pencapaian keberhasilan program pemberdayaan tersebut. Salah satu program yang ada di Desa Santan ialah Pengembangan Produk Olahan Pisang. Sebagai bentuk pemberdayaan dengan memanfaatkan potensi yang ada disekitar untuk meningkatkan kualitas SDM dan perekonomian masyarakat setempat. Adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu mengoptimalkan sumber daya lokal yang tersedia. Selain itu, keterlibatan berbagai pihak dalam program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan. Program Pengembangan Produk Olahan Pisang ini juga

bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari produk lokal sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Pemberdayaan Pengembangan Produk Olahan Pisang oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu telah banyak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas, keterampilan dan kemampuan masyarakat Dusun Santan, Khususnya Kelompok Berkah Pisang dalam menciptakan peluang-peluang usaha. Selain itu, program ini juga menambahkan akan kesadaran masyarakat untuk tidak menyalahgunakan potensi yang dimiliki. Dengan memanfaatkan potensi yang ada melalui program pengembangan olahan pisang, tentu akan meningkatkan daya jual yang lebih tinggi sehingga bisa menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

Dampak yang lain juga bisa dirasakan oleh kalangan bapak-bapak, karena dalam program pengembangan olahan pisang mayoritas dirasakan dampaknya oleh ibu-ibu kelompok berkah pisang. Manfaat yang diperoleh bapak-bapak kelompok berkah pisang ini berupa kegiatan budidaya pisang di lahan RT. Agar memperoleh buah pisang yang baik untuk bisa menghasilkan produk olahan yang baik pula, tentu perawatan pohon pisang juga harus berkualitas. Maka dari itu, CSR PT

Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga telah memberikan pelatihan khusus bapak-bapak tim budidaya pisang tentang penanaman dan perawatan pohon pisang agar sehat, melimpah, dan berkualitas hasil panennya. Kegiatan tersebut tentu sangat berdampak baik, karena selain sebagai aktivitas yang menyehatkan badan karena pasti berkeringat, juga menambah pengetahuan, keterampilan dan skill dalam perawatan pohon pisang.

Program Pengembangan Olahan Pisang merupakan inisiatif masyarakat yang didukung oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, untuk membantu kelompok masyarakat di Dusun Santan dalam pengembangan usaha pengolahan pisang. Program semacam ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan, bantuan teknis, akses pasar, atau dukungan lainnya dalam pengembangan usaha pisang.

Target utama dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Santan melalui pengembangan usaha produk olahan pisang. Program ini dirancang untuk memberikan berbagai bentuk dukungan kepada kelompok masyarakat, termasuk pelatihan keterampilan pengolahan pisang, bantuan teknis dalam

penggunaan alat-alat produksi, dan peningkatan kapasitas manajemen usaha. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membuka akses pasar yang lebih luas, sehingga produk olahan pisang dari Dusun Santan dapat bersaing di pasar yang lebih besar dan menguntungkan. Dukungan lainnya meliputi pendampingan dalam pengembangan strategi pemasaran, branding produk, serta penjaminan mutu dan kualitas produk. Dengan tercapainya target-target ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Santan, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga kesejahteraan keseluruhan masyarakat meningkat secara signifikan.

Sasaran pemberdayaan masyarakat sangat beragam tergantung pada konteks dan tujuan dari program yang dibutuhkan dan dilakukan oleh masyarakat. Sasaran program bisa mencakup individu, kelompok atau komunitas tanpa terhalang gender bahkan usia. Target utama program ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat sehingga menjadi terlibat langsung dalam kegiatan perekonomian masyarakatnya. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu turut mendukung upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Dusun Santan dengan program *Community Development* ini melalui Ekonomi Produktif. Masyarakat Dusun Santan yang sudah

memiliki lahan pisang dikelola bersama menjadi sebuah kelompok budidaya pisang yang terdiri dari bapak-bapak, hasil dari kebun pisangnya akan dikelola oleh ibu-ibu yang menjadi kelompok produksi. Sehingga kegiatan ekonomi usaha milik bersama ini kini bisa menjadi salah satu penentu perkembangan perekonomian di daerah Dusun Santan tersebut. Kini sasaran program terlaksana karena dalam kelompok berkah pisang tersebut terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu bahkan pemuda yang mana ini sangat bagus karena melibatkan semua elemen masyarakat berbasis umur dan gender.

Indikator keberhasilan dalam Program Pengembangan Olah Pisang pengkapasitasan dalam pemberdayaan masyarakat menurut para ahli merupakan proses yang melibatkan peningkatan kapasitas individu, kelompok, atau komunitas dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini melibatkan pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk memungkinkan mereka mengambil kontrol atas kehidupan mereka sendiri dan memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar mereka. Pengkapasitasan juga melibatkan pemberdayaan individu atau kelompok untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

## **Mengenal Kelompok Binaan Berkah Pisang Dewi Kamsa**

Kelompok Berkah Pisang Desa Wisata Kampung Santan (Dewi Kamsa) merupakan sekelompok masyarakat Dusun Santan, Kelurahan Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Terbentuk pada tahun 2022, awal mula terdapat kelompok ini adalah atas inisiasi Pak Zukhroni selaku ketua RT 09 Dusun Santan yang menghibahkan lahan pisang miliknya untuk dikelola bersama. Sebelumnya lahan pisang tersebut hanya dikelola untuk dijual buah pisangnya, yang keuntungannya akan digunakan untuk kas RT seperti membeli inventaris tikar, gelas, dan lain-lain. Akan tetapi masyarakat berkeinginan untuk membentuk kelompok pengolahan pisang, karena masyarakat sadar jika pisang dapat diolah akan menambah nilai jualnya. Motivasi ini beriringan dengan survey lokasi yang diadakan CSR PT Pertamina Fuel Terminal Rewulu untuk mencari kelompok yang akan dibina. Tahun 2022 juga Kelompok Berkah pisang resmi menjadi kelompok binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Berjalannya waktu kelompok ini sudah memiliki rumah produksi dengan perlengkapan produksi yang lengkap untuk menunjang pembuatan olahan pisang. Pada bagian lahan pisang juga sudah terpasang pagar kawat dan tulisan kelompok.

Pemberdayaan pada program pengembangan olahan pisang ini menysasar pada 3 bagian tim Kelompok Berkah Pisang yaitu: Tim budidaya pisang yang terdiri dari bapak-bapak, tim produksi olahan pisang yang terdiri dari ibu-ibu, dan juga Tim digital marketing yang merupakan pemuda-pemuda. Pemberdayaan anak dan remaja desa merupakan hal yang penting sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan bagi anak-anak dan remaja desa. Hal ini bertujuan agar mereka bisa memiliki keterampilan yang dapat dijadikan modal untuk masa depan yang lebih baik.

### **Dinamika Program Pengembangan Olahan Pisang Kelompok Berkah Pisang**

CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memberikan pendampingan berupa pelatihan dan berbagai fasilitas dalam mendukung pengembangan produk, dari mulai legalitas usaha, sertifikasi usaha, digitalisasi, hingga dukungan permodalan untuk para UMKM binaannya. Dukungan Pertamina ini sejalan dengan komitmen untuk terus memperkuat kolaborasi yang saling menguntungkan dengan UMKM guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan

yang lebih besar (SDGs). Melalui proses kolaborasi yang berhasil, CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu berkontribusi pada peningkatan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan.

Tidak hanya pelatihan, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu mendukung program dengan memberi fasilitas infrastruktur, yakni rumah produksi di RT 09 Dusun Santan sebagai lokasi produksi olahan pisang yang dilengkapi dengan peralatan produksi. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh perusahaan ditujukan untuk dapat memperlancar proses produksi sehingga dapat dirasakan manfaatnya baik bagi pengelola maupun konsumen.

### **1. Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Keuangan, Strategi Harga Jual Produk (Pricing Strategy), dan Packaging Produk**

Pelatihan keuangan dalam konteks pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai proses pendidikan dan pelatihan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi atau kelompok dengan baik. Pelatihan keuangan dapat membantu individu atau kelompok untuk

membuat keputusan keuangan yang bijaksana, mengelola anggaran dengan efektif, dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil. Kebanyakan pelaku usaha yang kesulitan keuangan bukan karena sumber keuangannya namun karena pengelolaan sumber daya keuangan yang belum tepat (Rakhmanita, 2021). Ini menjadi hal penting bagi pertumbuhan usaha mikro. Beberapa penelitian telah mengkonfirmasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengenali dan mengakses sumberdaya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan usaha (Bongomin dll, 2017).

CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam mendampingi Kelompok Berkah Pisang bermitra dengan Ruang 412. Pertemuan yang diadakan menyampaikan pengelolaan keuangan di UMKM. Dalam kelompok berkah pisang ini penulisan sirkulasi keuangannya belum tersusun dengan rapi, untuk itu dalam menyampaikan materi oleh Ruang 412 dimulai dengan menghimbau untuk pemisahan uang usaha dan uang pribadi. Hal ini sangat ditekankan karena agar keuangan milik bersama jelas. Terkait dengan kondisi Kelompok Berkah Pisang yang menjadi masalah utama adalah proses pelaporan administrasi keuangan yang masih tradisional dimana mereka berpikir bahwa keuntungan kecil tidak ada masalah namun tetap kontinu secara perbulan. Dalam

pencatatan sirkulasi keuangan yang diperhatikan juga adalah format penulisan laporan penjualan, laporan persediaan yang menyangkut dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang ditentukan, lalu terdapat evaluasi dan menyusun target marketing. Administrasi keuangan diperlukan untuk pertumbuhan usaha kecil dan mikro sehingga bisa meningkatkan pemahaman dan memperkaya kemampuannya dalam meningkatkan keterampilan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan yang nantinya dapat membuat keputusan dan pilihan keuangan yang bijaksana dan lebih baik (Das & Dey, 2005 dalam Rakhmanita, 2020). Pelatihan yang dilakukan memberi kesempatan ibu-ibu bagian produksi dan bapak-bapak bagian budidaya pisang untuk mempraktikkan laporan rencana belanja, total biaya produksi, biaya operasional, dan menentukan harga berdasarkan resep produk yang dihasilkan.

Kebanyakan para pelaku usaha yang mengalami kesulitan keuangan bukan karena sumber daya keuangannya kecil, akan tetap disebabkan kurang tepat dalam mengelola sumber daya keuangan. Realita ini yang juga dirasakan oleh Kelompok Berkah Pisang yang menegaskan kembali pentingnya administrasi keuangan bagi pelaku usaha mikro dan menengah. Menurut Andreas (2011) dalam mengelola

keuangan bisnis agar bertahan menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Memeriksa kesehatan finansial, dimana hal ini menjadi penting untuk kita periksa secara mendalam terlebih karena pasti akan ada perubahan dari segi pemasukan maupun pengeluaran bisnis. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendeteksi potensi kebocoran keuangan, meminimalisir potensi kebangkrutan dan menemukan sumber masalah keuangan hingga bagaimana memperbaiki keuangan secara menyeluruh.
- b. Pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, ini seringkali terjadi bagi para pengusaha mikro dimana melakukan penyatuan keuangan bagi dana pribadi. Adanya pemisahan uang ini akan berdampak pada mencegah bercampurnya uang usaha untuk digunakan dalam uang pribadi karena untuk kepentingan sendiri.
- c. Melakukan pencatatan tenggang waktu pengeluaran, dimana perlu melakukan pencatatan terhadap tagihan atau pembayaran.

Tidak hanya tentang keuangan, tetapi disinggung juga perihal packaging produk cookies banana dan crisp banana. Packaging produk UMKM memiliki peran yang sangat penting

dalam menarik minat konsumen, memberikan kesan pertama yang baik, dan membedakan produk dari pesaing. Packaging yang menarik dan profesional dapat meningkatkan nilai jual produk, mencerminkan kualitas dan kepercayaan, serta memperkuat identitas merek, agar dapat bersaing di pasar dan menarik perhatian konsumen. Ruang 412 dalam menjadi pemateri menawarkan bentuk packaging produk cookies dan crisp agar kemasannya mudah dipasarkan, dan juga bersama-sama menyepakati berat produk untuk menentukan strategi harganya. Diharapkan semua anggota kelompok dapat mengerti mengenai margin/profit/keuntungan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat packaging produk oleh kelompok berkah pisang, selain dari wadah yang harus transparan agar produk terlihat, hal lainnya yaitu tertera dalam ketentuan Menurut Kementerian Negara Koperasi Dan UKM RI (2009) ada beberapa hal yang mesti tercantum dalam sebuah kemasan yaitu Nama Produk, Brand atau merek, Logo, Keterangan Tentang Bahan Tambahan Pangan, Keterangan Tentang Bahan yang digunakan (Komposisi), Keterangan Tentang Berat Bersih atau Isi Bersih, Keterangan Tentang Tanggal Kadaluarsa, Keterangan Tentang Nama Dan Alamat, Keterangan Tentang Kandungan Gizi, Keterangan Tentang Kode Produksi Pangan, Nomor

Pendaftaran Pangan, Klaim Halal, Barcode. Semua hal tersebut sudah berkah pisang miliki dengan pendampingan Ruang 412 serta CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu.

## **2. Seminar Budidaya Pohon Pisang Sebagai Bahan Baku Utama**

Kelompok Berkah Pisang fokus mengolah produk berbahan dasar pisang, selain merupakan buah lokal asli Indonesia di mana Indonesia menjadi negara penghasil pisang terbesar no 3 di dunia, pisang juga mengandung serat, potasium dan kaya akan vitamin, serta diproses menggunakan bahan-bahan pilihan dan mutu terjamin untuk jaminan produk berkualitas dan sehat. Selain terdapat rumah produksi yang didirikan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, terdapat potensi yaitu bahan baku pisang yang ditanam sendiri di lahan RT 09 Dusun Santan. Jika dalam proses produksi melibatkan pemberdayaan perempuan, maka dalam hal budidaya pisang yang terlibat adalah bapak-bapak yang tinggal di lingkungan sekitar, bukan hanya mengolah Kelompok berkah pisang juga membudidayakan tanaman pisang.

Salah satu bentuk kegiatan pengkapasitasan yang diadakan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu adalah Seminar Pelatihan Budidaya Pohon Pisang. Penyuluhan budidaya pisang yang berkelanjutan dan penambahan varietas komersial pada wilayah penghasil tersebut dapat meningkatkan ekonomi penduduk sehingga berpotensi sebagai model pengembangan desa pisang nasional (Sadono 2008; Triadiati *et al.* 2021). Seminar pelatihan ini lebih mengutamakan tim budidaya yaitu bapak-bapak. Dalam agenda tersebut Kelompok Berkah Pisang mengundang Simbah Lasiyo atau lebih dikenal sebagai Profesor Pisang dari Bambanglipuro.

Penanaman dan perawatan pohon pisang merupakan skill yang dibutuhkan oleh para pembudidaya pisang untuk menciptakan hasil yang memuaskan. Salah cara untuk meningkatkan skill tersebut adalah dengan mendatangkannya seorang yang ahli. Maka dari itu, Kelompok Berkah Pisang mendatangkan Profesor Pisang atau mbah Lasiyo. Mbah Lasiyo merupakan seorang ahli pembudidaya pisang yang sudah terbukti dan terpercaya dengan ilmu dan keterampilannya dalam mengatasi permasalahan pohon pisang. Sehingga dengan didatangkannya beliau diharapkan dapat membantu tim budidaya kelompok berkah pisang dalam

penanaman dan perawatan pohon pisang yang baik serta bisa menghasilkan buah yang baik. Pelatihan ini meliputi praktek pembuatan pestisida alami nabati dengan menggunakan rimpang dan dedaunan. Pemanfaatan bahan alami ini selain dari ramah lingkungan juga menggunakan bahan yang pada dasarnya kurang dimanfaatkan dengan baik. Selain mendapat pengetahuan pohon pisang juga mendapatkan pengetahuan tanaman lain seperti rimpang. Selain pemberian teori, seluruh peserta seminar ini praktek langsung pembuatan pestisida nabati resep mbah lasiyo ini, selanjutnya langsung digunakan untuk penyuntikan pohon pisang supaya berbuah dengan baik.

Pada kegiatan ini dilakukan juga demonstrasi penanaman bibit pohon pisang dengan susunan tanah dan pupuk yang baik dan benar dengan sistem berkelanjutan. Praktik budidaya pisang yang berkelanjutan meliputi 1) Syarat tumbuh yang sesuai; 2) Penyediaan bibit sehat dan bebas penyakit; 3) Persiapan dan pengolahan lahan yang optimal; 4) Penanaman dan perawatan tanaman yang baik; 5) Pemupukan yang seimbang; 6) Penanganan panen dan pascapanen yang tepat; 7) Pemasaran; dan 8) Pengelolaan hama dan penyakit tanaman. Tim budidaya berkah pisang akhirnya paham tanaman pisang juga perlu diberi perawatan, sehingga termotivasi untuk melakukan praktik budidaya yang baik.

### **3. Inovasi Produk Olahan Pisang Agar Variatif**

Kelompok berkah pisang memiliki produk khasnya yaitu tepung pisang. Pemanfaatan pisang menjadi tepung merupakan bahan dasar yang bisa diolah menjadi berbagai produk olahan pisang. Selain produk yang memang sudah ada, muncul inovasi untuk membuat bolu, bolen, dan bakpia sebagai produk baru yang bisa dipasarkan oleh kelompok berkah pisang. Diadakannya pelatihan untuk produk olahan pisang yang terbaru ini. Pemberdayaan melalui pelatihan olahan pisang yang inovatif merupakan langkah maju dalam memajukan potensi ekonomi lokal. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan teknik-teknik baru dalam mengolah pisang menjadi produk bernilai tambah, tetapi juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka. Dengan pendekatan inovatif ini, tidak hanya untuk memperluas pengetahuan tentang pengolahan pisang tetapi juga mendorong kemandirian dan keberlanjutan ekonomi di kelompok berkah pisang. Pelatihan dilakukan juga dalam jumlah yang diperlukan hingga tim produksi bisa melakukannya secara mandiri.

Seiring dengan perkembangan zaman, penting untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru yang

dapat memberdayakan masyarakat. Salah satu inovasi yang kami hadirkan adalah produk olahan pisang yang tidak hanya memiliki nilai gizi tinggi karena menggunakan tepung pisang yang gluten free, tetapi juga mendukung ekonomi lokal. Bakpia isi pisang, bolu pisang, dan bolen pisang merupakan inovasi baru dalam kuliner yang menggabungkan cita rasa tradisional dengan kelezatan pisang. Produk ini tidak hanya mempertahankan nilai warisan budaya, tetapi juga memanfaatkan kepopuleran pisang sebagai bahan utamanya. Diharapkan, produk ini dapat menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat, baik sebagai camilan sehari-hari maupun sebagai oleh-oleh khas daerah.

Ide inovasi ini lahir juga dari keinginan kelompok berkah pisang menghasilkan produk yang lebih ekonomis dibanding produknya sebelumnya yaitu cookies dan crisp yang lumayan premium untuk dipasarkan di sekitar rumah produksi. Pelatihan untuk mencari inovasi produk selain yang premium adalah langkah penting dalam memperluas cakupan pasar dan memungkinkan aksesibilitas lebih luas bagi masyarakat. Berfokus pada pengembangan produk yang tidak hanya terjangkau tetapi juga berkualitas tinggi, dengan penekanan pada kreativitas dan nilai tambah yang dapat dihadirkan kepada konsumen. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong kreativitas

dalam penggunaan bahan lokal, seperti pisang, untuk menciptakan produk-produk yang memenuhi berbagai preferensi konsumen dan mendukung pemberdayaan ekonomi di tingkat komunitas.

Salah satu strategi terbaik agar nama berkah pisang semakin dikenal adalah dengan membuat produk yang ramai peminat. salah satunya dengan ikut memasarkan bakpia yang merupakan makanan khas atau oleh-oleh khas jogja yang wajib wisatawan beli untuk dijadikan oleh-oleh. Bakpia mempunyai banyak varian rasa, namun ibu-ibu Berkah Pisang memiliki inovasi untuk membuat Bakpia Pisang. Bahan dasar pembuatan Bakpia Pisang adalah tepung pisang, ini merupakan sebuah perbedaan dari bakpia pada umumnya. Tepung pisang merupakan tepung yang terbuat dari pisang asli tanpa ada campuran yang lain, nilai plus dari tepung pisang adalah tidak mengandung gluten. Karena inovasi Bakpia pisang, CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memfasilitasi ibu-ibu dengan mengadakan pelatihan pembuatan bakpia, tentu pelatihan ini ditujukan untuk ibu-ibu berkah pisang. Pelatihan pembuatan bakpia ini memberikan skill baru untuk ibu-ibu. kegiatan produksi bakpia menjadi kegiatan baru untuk ibu-ibu, kegiatan memproduksi bakpia dilakukan oleh ibu- ibu tim produksi, pembagian tim ini sudah dilakukan sejak awal

berdirinya Rumah produksi agar program bisa terlaksana dengan baik, dilaksanakan ketika para ibu-ibu mendapat pesanan dari luar. produksi dilaksanakan dengan proses dan standar sebagaimana yang telah dilatih saat pelatihan.

Pelatihan produksi Bolu dan Bolen juga merupakan usaha untuk memperbanyak macam produk Berkah pisang. Pelatihan pembuatan Bolu dan Bolen pisang dilaksanakan di rumah produksi berkah pisang, pelatihan ini bekerjasama dengan ruang 412 dengan mendatangkan pelatih dari luar. Penambahan produk bisa terlaksana karena dengan adanya pemenuhan fasilitas pengolahan produk yang lebih lengkap. maka dari itu untuk memanfaatkan hal tersebut ibu-ibu mempunyai ide untuk menambah produk agar lebih bisa menjangkau banyak kalangan.

#### **4. Paguyuban Pemasaran untuk Peningkatan Skill Digital Marketing**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam laju ekonomi Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan rumah tangga. Keberadaan UMKM diharapkan mampu memacu perekonomian di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi saat ini. Pemanfaatan

konsep pemasaran berbasis teknologi digital (digital marketing) memberikan harapan bagi UMKM untuk berkembang menjadi pusat kekuatan ekonomi. Era digital memang tidak mungkin untuk dihindari. Selain peningkatan skill melalui pelatihan produk olahan pisang, CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga memberikan peningkatan kapasitas skill bagi kelompok berkah pisang dengan membuat Paguyuban Pemasaran dengan kelompok-kelompok binaan CSR lainnya. Salah satunya di bidang digital marketing yang bertujuan untuk membantu para anggota memahami dan melakukan pemasaran produk melalui live Instagram, TikTok dan e-commerce lainnya untuk menjual produknya masing- masing. Pakar pemasaran Yuswohadi mengungkapkan bahwa jika ingin bertahan, maka pelaku UMKM harus mampu memaksimalkan manfaat perkembangan digital (Maulana, 2017). Perkembangan teknologi digital memungkinkan para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara online dan melakukan transaksi melalui sistem perbankan secara online pula.

Paguyuban Pemasaran memastikan kelompok-kelompok binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu bisa mendapatkan dampingan dari mentor yang sudah ahli di bidang digital marketing. Dengan adanya

paguyuban ini diharapkan menjadi jembatan untuk semua kelompok binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu agar bisa memasarkan produknya dengan lebih lancar dan terus mendongkrak penjualan dengan aktif secara online dengan membuat konten video atau foto memperkenalkan produknya secara online. Wardhana (2015) menemukan bahwa strategi digital marketing berpengaruh hingga 78% terhadap keunggulan bersaing UMKM dalam memasarkan produknya. Strategi tersebut terdiri dari: 1. Ketersediaan informasi produk dan panduan produk; 2. Ketersediaan gambar-gambar seperti foto atau ilustrasi produk; 3. Ketersediaan video yang mampu memvisualisasikan produk atau menampilkan presentasi pendukung; 4. Ketersediaan lampiran dokumen-dokumen yang berisi informasi dalam berbagai format; 5. Ketersediaan komunikasi online dengan pengusaha; 6. Ketersediaan alat transaksi dan variasi media pembayaran; 7. Ketersediaan bantuan dan layanan konsumen; 8. Ketersediaan dukungan opini online; 9. Ketersediaan tampilan testimonial; 10. Ketersediaan catatan pengunjung; 11. Ketersediaan penawaran khusus; 12. Ketersediaan sajian informasi terbaru melalui SMS-blog; 13. Kemudahan pencarian produk; 14. Kemampuan menciptakan visitabilitas dan kesadaran merek; 15. Kemampuan mengidentifikasi dan

menarik pelanggan baru; 16. Kemampuan penguatan citra merek yang diterima oleh konsumen.

Strategi Digital Marketing menurut teori ini juga diwujudkan dengan pengelolaan media sosial Kelompok Berkah Pisang seperti Instagram dan Tiktok yang menjadi platform yang sering dikunjungi berbagai kalangan usia saat ini. Dalam mengenalkan produk secara online dipastikan konsumen bisa menerima berbagai informasi yang jelas terhadap produk yang ditawarkan. Dalam kegiatan kolaborasi paguyuban pemasaran, kelompok berkah pisang mempunyai tim digital marketing yang terdiri dari pemuda-pemuda yang mampu mengikuti tren online. Sehingga pemberdayaan program pengembangan olahan pisang tidak hanya melibatkan bapak-bapak maupun ibu-ibu, akan tetapi integrasi penuh masyarakat dengan melibatkan pemuda juga agar program ini sustainable atau mencapai keberlanjutan dengan terdapat generasi baru.

## **STRATEGI MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM EDUKASI WIRUSAHA DAN MANDIRI PANGAN.**

Pemberdayaan perempuan telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pembangunan di banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai bagian yang penting dari masyarakat, perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perkembangan ekonomi, sosial, dan politik. Namun, mereka sering menghadapi berbagai bentuk diskriminasi dan rintangan yang menghalangi kemampuan mereka untuk mencapai potensi maksimal.

Di Indonesia, meskipun sudah ada banyak kemajuan dalam memperluas akses perempuan terhadap pendidikan dan pekerjaan, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus diatasi. Menurut data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022, tingkat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja masih lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, dan perempuan juga cenderung memiliki pendapatan yang lebih rendah.

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu kunci untuk mengatasi ketimpangan gender dan mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pemberdayaan ekonomi, sosial, dan politik, perempuan dapat

memiliki peran yang lebih aktif dalam pembangunan. Peningkatan peran perempuan dalam pembangunan bukan sekedar mewujudkan kesetaraan gender, lebih dari itu perempuan dapat memberikan kontribusinya terhadap proses pembangunan itu sendiri.

Kabeer (2005) menekankan bahwa pemberdayaan perempuan bukan hanya masalah moral atau hak asasi manusia, tetapi juga merupakan strategi pembangunan yang cerdas. Investasi dalam pemberdayaan perempuan dapat menghasilkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial secara keseluruhan. Perempuan yang berdaya mampu dapat meningkatkan pendapatan bagi keluarganya melalui kegiatan ekonomi yang produktif. Semakin banyak perempuan yang berdaya semakin banyak keluarga yang sejahtera. Semakin banyak keluarga yang sejahtera maka semakin sejahtera masyarakat.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), pada point kelima yaitu mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan. Tujuan ini bertujuan untuk mengakhiri semua bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan serta memberikan kesempatan yang sama dalam berbagai

bidang kehidupan. Pemberdayaan perempuan menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan ini. Pemberdayaan perempuan tidak hanya tentang memberikan perempuan kesempatan yang sama dengan laki-laki, tetapi juga tentang memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Pemberdayaan perempuan melalui program CSR perusahaan merupakan salah satu alternatif untuk membantu perempuan untuk mencapai kemandirian dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pelatihan keterampilan dan pendidikan, program CSR membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan, sehingga memperluas peluang ekonomi. Selain itu, program CSR juga memberikan dukungan bagi perempuan yang ingin memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri, sehingga meningkatkan kemandirian ekonomi baik untuk diri mereka sendiri maupun keluarganya. Program CSR yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat (Aufar et al., 2022).

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu menjadi salah satu perusahaan yang mendukung kesetaraan gender dan melaksanakan pemberdayaan perempuan dalam

program CSRnya. Program CSR tersebut adalah Edukasi Wirausaha dan Mandiri Pangan (DWI MAPAN). Penerima manfaat program tersebut adalah perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Subur Makmur di Dusun Bendo, Kelurahan Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta. Program tersebut telah meningkatkan kapasitas perempuan untuk menjalankan usaha produksi pangan dengan memanfaatkan sumberdaya lokal. Mereka mampu menjadi perempuan yang mandiri, mendukung perekonomian keluarga dan mengembangkan potensi yang dimiliki daerahnya.

### **Profil Kelompok Wanita Tani Sebagai Wadah Pemberdayakan Perempuan.**

Kelompok Wanita Tani (KWT) Subur Makmur yang berlokasi di Dusun Bendo, Kelurahan Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta, adalah sebuah komunitas perempuan yang berdedikasi untuk mengembangkan pertanian dan produk turunannya. Kelompok ini terdiri dari sekitar 27 anggota wanita yang aktif dalam budidaya berbagai tanaman seperti markisa, sayuran, dan palawija di lahan pekarangan mereka. Selain itu, KWT Subur Makmur juga fokus pada kegiatan pasca panen, seperti

produksi tepung mokaf, pembuatan berbagai makanan dari tepung mokaf, serta pembuatan sirup dan selai markisa. Dengan kegiatan yang beragam ini, mereka tidak hanya berkontribusi pada ketahanan pangan lokal, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi anggotanya.

KWT Subur Makmur didirikan pada tanggal 2 Agustus 2022 dan resmi dikukuhkan pada tanggal 23 April 2024. Sejak berdirinya, kelompok ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya melalui kegiatan pertanian dan usaha kecil menengah. Melalui kerja sama dan semangat gotong royong, KWT Subur Makmur berhasil mengoptimalkan potensi lahan pekarangan di lingkungan mereka dan menghasilkan produk-produk berkualitas yang memiliki nilai tambah. Keberadaan KWT Subur Makmur menjadi inspirasi bagi komunitas lain dalam memberdayakan wanita dan memaksimalkan potensi lokal demi kesejahteraan bersama.

Dalam hal pemberdayaan perempuan, KWT Subur Makmur berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggotanya di bidang pertanian dan pengolahan hasil panen. Melalui pelatihan dan pendampingan yang difasilitasi PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal

Rewulu, para anggota mendapatkan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. KWT Subur Makmur juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk berkontribusi secara aktif dalam perekonomian keluarga, yang pada gilirannya memperkuat stabilitas dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Selain itu, peran KWT Subur Makmur dalam masyarakat juga sangat signifikan. Dengan mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan dan inovatif, kelompok ini membantu menjaga lingkungan sekitar tetap subur dan produktif. Produk-produk olahan mereka, seperti tepung moka dan sirup markisa, juga menjadi sumber kebanggaan dan identitas lokal yang dapat dipromosikan ke luar daerah. Melalui berbagai kegiatan sosial dan ekonomi, KWT Subur Makmur membangun ikatan yang kuat di antara anggotanya dan dengan masyarakat luas, menciptakan komunitas yang saling mendukung dan harmonis.

## **Peran dan Strategi Perusahaan dalam Memberdayakan Perempuan**

Peran program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu dalam memberdayakan perempuan KWT Subur Makmur sangatlah krusial. Melalui program CSR ini, anggota KWT mendapatkan berbagai pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial mereka. Pelatihan ini mencakup teknik budidaya tanaman di pekarangan yang lebih efektif, pelatihan cara mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah seperti sirup markisa, selai markisa, tepung mokaf dan makanan olahan tepung mokaf. Pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pemasaran dan pengelolaan usaha. Selain pelatihan, program CSR ini juga memberikan bantuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti alat pertanian, rumah produksi, peralatan pengolahan, dan fasilitas penunjang lainnya. Dukungan ini membantu KWT Subur Makmur dalam mengembangkan usahanya secara lebih optimal dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kapasitas para anggotanya untuk menjadi penggerak ekonomi lokal yang handal.

Dengan adanya program CSR dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu, para perempuan di KWT Subur Makmur tidak hanya mendapatkan akses terhadap pengetahuan dan teknologi pertanian terbaru, tetapi juga didorong untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Hal ini memberikan mereka kepercayaan diri untuk mengelola usaha secara mandiri dan berdaya saing. Bantuan sarana dan prasarana yang diberikan, seperti rumah pengolahan, peralatan produksi, dan akses pasar, sangat membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, program CSR perusahaan juga mendorong terjalinnya jaringan kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun lembaga masyarakat, yang turut mendukung keberlanjutan usaha KWT Subur Makmur.

Program CSR ini tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi semata, tetapi juga berupaya membangun kapasitas sosial dan lingkungan di sekitar KWT Subur Makmur. Dengan pendekatan yang holistik, program ini mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kegiatannya, sehingga menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Dengan demikian, KWT Subur Makmur tidak hanya menjadi kelompok tani yang produktif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam memberdayakan

perempuan, memperkuat ketahanan keluarga, dan memajukan masyarakat.

Menurut Mardikanto dan Soebianto (2013) strategi pemberdayaan merupakan langkah-langkah atau tindakan pemberdayaan yang dilaksanakan agar tercapainya suatu tujuan, oleh sebab itu setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan strategi. Adapun strategi pemberdayaan masyarakat meliputi asesmen kebutuhan dan perencanaan partisipatif, pelatihan dan pengembangan kapasitas, penyediaan sarana prasarana, pendampingan dan monitoring berkala, penguatan jaringan dan kemitraan, promosi dan akses pasar . Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu menggunakan beberapa strategi tersebut untuk memberdayakan perempuan anggota KWT Subur Makmur:

#### 1. Asesmen Kebutuhan dan Perencanaan Partisipatif:

Asesmen Kebutuhan dan Perencanaan Partisipatif merupakan strategi awal yang krusial dalam pelaksanaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu. Langkah pertama ini dilakukan dengan melakukan asesmen kebutuhan yang mendalam untuk mendapatkan

gambaran yang jelas tentang kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada di KWT Subur Makmur. Proses asesmen ini tidak hanya dilakukan secara sepihak oleh pihak penyelenggara program, tetapi melibatkan para anggota KWT secara aktif. Dengan melibatkan mereka secara langsung, program ini dapat memastikan bahwa setiap inisiatif yang dirancang benar-benar mencerminkan kebutuhan nyata dan kondisi lokal komunitas.

Proses asesmen ini mencakup berbagai metode, seperti diskusi kelompok terfokus (FGD), wawancara mendalam, serta observasi lapangan untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh anggota KWT. Selain itu, asesmen ini juga bertujuan untuk mengungkap potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi sumber daya alam maupun keterampilan yang dimiliki oleh anggota. Dengan memahami peta kekuatan dan kelemahan secara komprehensif, program dapat dirancang secara lebih tepat sasaran, sehingga intervensi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang maksimal dan relevan dengan kondisi setempat.

Perencanaan partisipatif yang menyusul asesmen ini menjadi kunci keberhasilan program. Dalam tahap ini, anggota KWT Subur Makmur dilibatkan secara penuh dalam proses perencanaan, mulai dari pemilihan prioritas kegiatan hingga

penentuan metode implementasi yang paling sesuai. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya memberikan rasa kepemilikan kepada anggota KWT terhadap program yang dijalankan, tetapi juga menumbuhkan komitmen yang lebih kuat dari mereka untuk terlibat aktif dalam setiap tahap pelaksanaan program. Dengan keterlibatan yang intens ini, program tidak hanya diterima dengan baik oleh komunitas, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dan berkelanjutan.

Selain itu, perencanaan partisipatif ini juga membuka ruang bagi inovasi dan solusi kreatif yang mungkin tidak muncul dalam proses perencanaan yang bersifat top-down. Anggota KWT, yang merupakan pihak yang paling memahami kondisi dan dinamika lokal, sering kali memberikan ide-ide yang sangat relevan dan praktis untuk menjawab tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, program yang dihasilkan tidak hanya bersifat adaptif tetapi juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan lingkungan atau kebutuhan yang muncul di kemudian hari.

Strategi asesmen kebutuhan dan perencanaan partisipatif ini menunjukkan pendekatan yang inklusif dan responsif, yang menempatkan komunitas sebagai pusat dari

setiap keputusan yang diambil. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam memastikan bahwa program CSR tidak hanya menjadi intervensi sementara, tetapi benar-benar menjadi alat yang efektif untuk pemberdayaan komunitas yang berkelanjutan

## 2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas:

Program ini dirancang untuk memberikan serangkaian pelatihan dan pengembangan kapasitas yang komprehensif, bertujuan untuk memberdayakan anggota KWT Subur Makmur dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam berbagai aspek usaha pertanian dan pengolahan produk. Pelatihan yang diberikan mencakup teknik budidaya markisa dan tanaman di perkarangan yang ramah lingkungan, yang mengajarkan metode pertanian berkelanjutan serta pemanfaatan lahan secara optimal tanpa merusak lingkungan. Pengetahuan ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus meningkatkan hasil panen yang berkualitas. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan mengenai pengolahan hasil panen, di mana anggota KWT diajarkan cara mengolah markisa menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti sirup markisa, selai markisa, tepung mokaf, serta aneka makanan dari tepung mokaf.

Kemampuan ini tidak hanya membuka peluang diversifikasi produk, tetapi juga memperpanjang masa simpan hasil panen, sehingga potensi kerugian akibat produk yang tidak terjual dapat diminimalisir.

Lebih jauh, pelatihan keterampilan kewirausahaan juga menjadi fokus utama program ini. Anggota KWT Subur Makmur dibekali dengan keterampilan dalam manajemen keuangan, yang meliputi cara mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan bijaksana untuk memastikan kelangsungan usaha. Pelatihan digital marketing memberikan wawasan tentang bagaimana memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efektif, sedangkan pelatihan strategi bisnis membantu anggota KWT dalam merancang rencana bisnis yang solid dan adaptif terhadap perubahan pasar. Semua keterampilan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha secara mandiri dan profesional.

Melalui pelatihan yang komprehensif ini, para anggota KWT tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga kepercayaan diri untuk menerapkannya secara langsung dalam kegiatan sehari-hari mereka. Hasilnya adalah

peningkatan produktivitas dan profitabilitas usaha, yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan para anggota dan keluarganya. Program ini juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana anggota KWT dapat saling berbagi pengalaman dan dukungan, sehingga tercipta komunitas yang lebih kuat dan resilien. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana investasi dalam pengembangan kapasitas dapat membawa perubahan signifikan dalam kehidupan komunitas, serta bagaimana program CSR dapat berfungsi sebagai katalisator untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.



Gambar 1 Pelatihan Peningkatan Kapasitas Produksi Pangan Lokal

### 3. Penyediaan Sarana dan Prasarana:

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu memberikan dukungan yang signifikan kepada KWT Subur Makmur melalui penyediaan sarana dan prasarana yang esensial untuk mendukung berbagai kegiatan pertanian dan produksi mereka. Bantuan ini mencakup pembangunan kebun markisa yang menjadi salah satu komoditas unggulan KWT, serta pengadaan demplot pertanian di lahan pekarangan yang memungkinkan anggota KWT untuk mengoptimalkan lahan yang ada untuk kegiatan pertanian yang produktif. Selain itu, PT Pertamina Patra Niaga juga mendirikan rumah produksi yang dilengkapi dengan peralatan produksi modern, sehingga para anggota KWT dapat mengolah hasil panen mereka dengan lebih efisien dan menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih tinggi.

Fasilitas-fasilitas ini tidak hanya memperkuat kapasitas produksi, tetapi juga membuka peluang bagi KWT Subur Makmur untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Kebun markisa, misalnya, memberikan sumber bahan baku yang konsisten dan berkualitas, sementara demplot pertanian memungkinkan anggota KWT untuk mengembangkan keterampilan bertani mereka dengan

bimbingan teknis yang tepat. Rumah produksi yang dilengkapi dengan peralatan memadai memungkinkan proses produksi yang lebih cepat, higienis, dan berstandar tinggi, sehingga produk-produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dan dapat memenuhi standar pasar yang lebih ketat.

Dengan dukungan sarana dan prasarana ini, anggota KWT Subur Makmur tidak hanya mampu bekerja lebih efisien, tetapi juga dapat fokus pada peningkatan kualitas produk mereka, yang pada gilirannya membuka akses ke pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Hal ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang lebih inklusif. Program ini juga menunjukkan komitmen PT Pertamina Patra Niaga dalam mendukung pemberdayaan komunitas dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai kemandirian ekonomi dan keberlanjutan usaha, serta mendorong terciptanya produk-produk lokal yang berkualitas tinggi dan berdaya saing di pasar yang kompetitif.



Gambar 2 Bantuan Rumah Produksi

#### 4. Pendampingan dan Monitoring Berkala:

Program CSR ini juga dirancang untuk memberikan pendampingan intensif dan monitoring berkala guna memastikan bahwa setiap tahapan implementasi berjalan sesuai rencana dan mencapai hasil yang optimal. Pendampingan yang diberikan bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan dan terstruktur, di mana para anggota KWT Subur Makmur mendapatkan bimbingan langsung dari tenaga ahli di bidang pertanian dan kewirausahaan. Para ahli ini tidak hanya menyampaikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan bimbingan teknis yang aplikatif serta solusi praktis atas berbagai masalah yang

dihadapi oleh anggota KWT dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pendampingan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari teknik budidaya yang efisien, manajemen keuangan usaha, hingga strategi pemasaran yang efektif.

Lebih dari itu, monitoring berkala dilakukan untuk mengevaluasi secara menyeluruh perkembangan program dan dampaknya terhadap komunitas. Monitoring ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis, wawancara dengan para anggota, serta analisis hasil produksi dan pemasaran. Dengan adanya monitoring ini, program dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi lapangan yang dinamis, sehingga tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan para anggota. Jika ditemukan hambatan atau tantangan baru, penyesuaian segera dilakukan untuk memastikan bahwa program tetap pada jalurnya dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil monitoring juga digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi baru yang dapat meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Pendekatan yang komprehensif ini memastikan bahwa program CSR tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan usaha KWT Subur Makmur dalam jangka

panjang. Dengan dukungan yang terus menerus melalui pendampingan dan monitoring, para anggota KWT dapat berkembang menjadi pelaku usaha yang lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Program ini menunjukkan komitmen PT Pertamina Patra Niaga dalam mendukung pemberdayaan komunitas melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, yang tidak hanya fokus pada pemberian bantuan, tetapi juga pada pengembangan kapasitas dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

#### 5. Penguatan Jaringan dan Kemitraan:

Untuk memperluas dampak positif dari program CSR, PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu membangun jaringan kemitraan yang strategis dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat implementasi program, tetapi juga memastikan bahwa dampak yang dihasilkan lebih luas dan berkelanjutan. Dukungan yang diberikan oleh pemerintah kelurahan dan Dinas Pertanian setempat, misalnya, memainkan peran penting dalam menyediakan kerangka regulasi dan fasilitas yang diperlukan untuk kelangsungan program. Melalui kerjasama ini, program CSR dapat lebih mudah diintegrasikan dengan

program pembangunan daerah yang sudah ada, sehingga terjadi sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak.

Selain itu, PT Pertamina Patra Niaga juga menjalin kerjasama dengan Universitas Mercu Buana Yogyakarta, yang menjadi mitra dalam pelaksanaan teknis program. Universitas tersebut menyediakan tenaga ahli dan akademisi yang berkontribusi dalam pengembangan metode dan pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung KWT Subur Makmur. Dengan adanya dukungan ilmiah dan teknis dari Universitas Mercu Buana, program ini tidak hanya fokus pada aspek praktis, tetapi juga didasarkan pada penelitian dan best practices yang telah teruji, sehingga dapat menghasilkan inovasi yang lebih berkelanjutan. Kemitraan dengan Ruang 412, sebagai lembaga yang fokus pada pengembangan pemasaran, memberikan keuntungan tambahan bagi KWT Subur Makmur, khususnya dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan kemampuan pemasaran digital. Ruang 412 membantu dalam strategi branding, desain produk, dan pengelolaan kampanye pemasaran yang lebih profesional, sehingga produk KWT Subur Makmur dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Melalui jaringan kemitraan yang komprehensif ini, KWT Subur Makmur tidak hanya mendapatkan akses ke sumber daya tambahan, seperti modal, pelatihan, dan teknologi, tetapi juga terbuka terhadap peluang pemasaran yang lebih besar dan beragam. Berbagai dukungan yang diberikan oleh para mitra ini memperkuat keberlanjutan usaha KWT Subur Makmur, menjadikannya lebih tangguh dalam menghadapi tantangan pasar dan perubahan ekonomi. Kerjasama ini juga mencerminkan komitmen PT Pertamina Patra Niaga dalam menciptakan dampak sosial yang signifikan dan berkelanjutan, tidak hanya melalui inisiatif internal, tetapi juga dengan menggalang kekuatan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar.

#### 6. Promosi dan Akses Pasar:

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu juga mengadakan pelatihan digital marketing sebagai bagian dari upaya pemberdayaan anggota KWT Subur Makmur. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para anggota dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan produk-produk mereka secara lebih efektif. Melalui program ini, anggota KWT Subur Makmur belajar mengenai berbagai

aspek pemasaran digital, mulai dari pembuatan konten yang menarik, pengelolaan media sosial, hingga teknik optimasi mesin pencari (SEO) yang dapat meningkatkan visibilitas produk mereka secara online.

Selain itu, program ini juga fokus pada pengembangan strategi pemasaran yang komprehensif, termasuk branding produk yang kuat, partisipasi aktif dalam pameran dan bazar lokal maupun nasional, serta pemanfaatan platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan branding yang efektif, produk-produk KWT Subur Makmur dapat memiliki identitas yang unik dan dikenal oleh konsumen dengan lebih mudah. Partisipasi dalam pameran dan bazar memberikan kesempatan bagi anggota untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, mendapatkan umpan balik, dan memperluas jaringan bisnis. Sementara itu, pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce membuka akses ke pasar yang sebelumnya sulit dijangkau, memungkinkan produk-produk KWT Subur Makmur untuk menembus pasar regional maupun nasional dengan lebih efektif.

Dengan demikian, pelatihan digital marketing ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pemasaran para anggota, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang lebih besar bagi

komunitas KWT Subur Makmur. Produk-produk mereka kini dapat dikenal lebih luas, tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga di pasar yang lebih besar, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan anggota. Inisiatif ini merupakan langkah strategis dalam mendukung kemandirian ekonomi komunitas dan menunjukkan komitmen PT Pertamina Patra Niaga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.



Gambar 3 Pelatihan Digital Marketing

## 7. Evaluasi dan Penyesuaian Program:

Evaluasi berkala dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas program CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan anggota KWT Subur Makmur. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data yang komprehensif, termasuk umpan balik dari para anggota, analisis hasil kegiatan, serta pemantauan indikator-indikator kunci yang relevan dengan tujuan program. Berdasarkan temuan dari evaluasi ini, tim pelaksana program melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa inisiatif yang dijalankan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta tantangan terkini yang dihadapi oleh anggota KWT Subur Makmur. Penyesuaian ini mencakup perubahan dalam metode pelatihan, alokasi sumber daya, dan strategi pendampingan, sehingga program dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar.

Pendekatan evaluatif yang dinamis ini memastikan bahwa program CSR tidak hanya menjadi proyek sekali jalan, tetapi sebuah inisiatif yang berkelanjutan dan beradaptasi dengan konteks yang berubah. Dengan menyesuaikan program berdasarkan evaluasi berkala, Pertamina Patra Niaga dapat terus memberikan manfaat yang optimal kepada para anggota

KWT Subur Makmur, sehingga mereka dapat mencapai kemandirian ekonomi yang lebih kuat dan meningkatkan ketahanan pangan di komunitas mereka. Pendekatan ini juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan dampak jangka panjang yang berarti, serta menjadikan program CSR sebagai katalisator bagi perubahan sosial yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Melalui strategi-strategi ini, program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu berhasil memberdayakan perempuan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Subur Makmur, yang sebelumnya mungkin memiliki keterbatasan dalam akses ke peluang ekonomi. Dengan adanya program ini, perempuan-perempuan tersebut tidak hanya mampu meningkatkan kemandirian ekonomi mereka melalui berbagai pelatihan dan dukungan finansial, tetapi juga mendapatkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam mengambil peran aktif dalam pengembangan komunitas mereka. Program ini menyediakan berbagai bentuk dukungan, mulai dari peningkatan keterampilan agribisnis hingga manajemen keuangan, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan kapasitas anggota KWT Subur Makmur. Dampaknya terlihat dalam peningkatan penghasilan, stabilitas ekonomi keluarga, dan perbaikan kualitas hidup, yang

secara langsung berkontribusi pada kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

Selain itu, dukungan yang diberikan oleh program CSR ini juga berperan penting dalam memperkuat solidaritas dan jaringan sosial di antara anggota komunitas. Dengan adanya kolaborasi dan kerja sama yang lebih erat, para anggota KWT Subur Makmur dapat saling berbagi pengetahuan dan sumber daya, menciptakan sinergi yang memperkuat ketahanan pangan lokal. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, di mana komunitas menjadi lebih mandiri dan resilien dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Program ini membuktikan bahwa inisiatif korporasi yang tepat sasaran dapat membawa perubahan nyata dan berkelanjutan, tidak hanya bagi individu yang terlibat, tetapi juga bagi komunitas yang lebih luas, menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesejahteraan yang berkelanjutan di masa depan.

**Penerbit :**  
**PT Sucofindo**  
**Graha Sucofindo Jalan Raya Kaligawe**  
**KM 8 Semarang**